

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya dapat membuat siswa lebih aktif sebagai subyek pembelajaran, bukan hanya sebagai obyek dalam belajar. Dalam pembelajaran siswa perlu dibiasakan memecahkan serta menemukan gagasannya sendiri. Dari sinilah pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa. Siswa lebih mudah untuk memahami sesuatu yang nyata. Sesuatu yang nyata itu mudah diperoleh dari lingkungan sekitar. Ketertarikan siswa terhadap kondisi tersebut menuntut guru untuk dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang harus mendapat perhatian secara sungguh-sungguh. Terutama dalam kemampuan menulis dialog, kemampuan menulis dialog diharapkan dapat menumbuhkan kreatifitas siswa melalui penggunaan media poster dengan memperhatikan aspek-aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai tersebut yakni pemilihan tema dialog berdasarkan poster, menulis tokoh-tokoh dalam dialog, pemilihan kata, ejaan dan tanda baca dan menulis dialog berdasarkan poster.

Sesuai hasil pengamatan pada penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah. Hal ini dapat dilihat melalui nilai kemampuan siswa menulis pada observasi awal yang dilakukan di SDN 03 Limboto Barat pada kelas V. Dari jumlah siswa 22 orang, yang hasilnya cukup memadai dalam menulis dialog baru 5 orang (22,72%), sisanya 17 orang (77,27%) masih merasa kesulitan dalam menulis dialog, padahal kemampuan menulis sangat penting. Dari hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran terutama menulis dialog guru belum menggunakan media yang optimal. Pembelajaran kemampuan menulis, sesungguhnya dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa secara aktif. Keterampilan berbahasa secara aktif bukan saja menghasilkan pola-pola bahasa yang mereka ketahui, tetapi juga untuk menjembatani apa yang mereka rasakan, pikirkan atau yang mereka kehendaki. Mengingat begitu pentingnya

keterampilan menulis khususnya dalam menulis dialog, peran guru sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Banyak hal yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas khususnya dengan menulis dialog, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Berdasarkan hasil observasi selama ini kegiatan pembelajaran masih kurang efektif dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut.

Kemampuan menulis siswa SD Negeri 03Limboto Baratmasih tergolong rendah.Padahal, kemampuan dibidang ini sangat bermanfaat dalam menunjang kemampuan berbahasa siswa, dan terlebih lagi dalam menghadapi ujian nasional dengan tipe soal yang sudah mengarah pada aspek penggunaan bahasa.Oleh karena itu, kemampuan menulis sangat penting dan harus dikuasai siswa.

Selama ini pembelajaran menulis yang telah dilaksanakan oleh guru hanya sebatas menulis karangan sederhana berdasarkan pengalaman, tetapi jenis menulis lainnya belum dilaksanakan dengan optimalseperti menulis dialog.Penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa SD Negeri 03 Limboto Baratadalah sebagai berikut: (1) siswa sangat jarang diberikan kesempatan mengembagkan kemampuan menulis; (2) siswa merasa sulit untuk menulis dialog/ percakapan; (3) sebahagian besar siswa kurang memahami teks dialog (4) pelajaran menulis membosankan bagi siswa karena tidak menggunakan media. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis terutama dalam menulis dialog terbukti dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh dalam pembelajaran menulis dialog siswa. Peneliti menemukan ada beberapa siswa yang kurang mampu menulis dialog. Dari 22 siswa yang menjadi objek penelitian hanya 5siswaatau 22,72%, yang mencapai kemampuan yang ditetapkan dan 17 siswa atau 77,27%yang berada di bawah standar kemampuanSementara nilai kemampuan yang ditentukan disekolah tersebut adalah 70.Oleh karena itu, kemampuan menulis dialog siswa pada siswa kelas V SD Negeri 03Limboto Barat perlu ditingkatkan.

Dari permasalahan di atas maka peneliti mencoba menawarkan solusi untuk permasalahan di atas melalui penggunaan media poster . Sehingga judul penelitian ini:“Meningkatkan Kemampuan Menulis Dialog Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas V SDN 03 Limboto Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :Siswa merasa sulit untuk menulis dialog, kurangnya pemahaman siswa terhadap menulis dialog.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan di atas, terdapat permasalahan yang bisa peneliti ajukan, yaitu : “Apakah melalui penggunaan media poster kemampuan menulis dialog pada siswa kelas V DN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo akan meningkat ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Upaya memecahkan masalah dalam pembelajaran sesuai dengan kenyataan yaitu dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran *menulis dialog* di kelas V SDN 03 Limboto Barat sangat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Melalui penggunaan media poster, siswa akan merasa mudah untuk melakukan latihan lanjutan setelah guru memperlihatkan media poster dalam keterampilan menulis dialog yang akan dilatih kepada siswa secara langkah demi langkah.

Suyatno (2008 : 52) menjelaskan langkah-langkah menulis dialog menggunakan media poster di kelas V SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ialah :

1. Menentukan tema dialog berdasarkan poster
2. Menentukan tokoh-tokoh dalam dialog

3. Memilih kata sesuai poster
4. Memperhatikan ejaan dan tanda baca
5. Menulis dialog berdasarkan isi poster

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang masalah yang menjadi tujuan penelitian ini ialah “untuk meningkatkan kemampuan menulis dialog menggunakan media poster pada siswa kelas V SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

a) Bagi guru

Sebagai masukan dalam peningkatan mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis dialog menggunakan media poster.

b) Bagi siswa

Untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam menulis dialog

c) Bagi sekolah

Sekolah dapat menjadikan bahan evaluasi keberhasilan guru dan siswa dalam kegiatan menulis. Terutama ketika sekolah hendak mengadakan inovasi terhadap media-media pembelajaran

d) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.